

LAPORAN PENGABDIAN

STRATEGI PENANGGULANGAN STUNTING PADA BALITA DAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERGIZI



OLEH:

Ketua	: Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes	NIDN: 0510048601
Anggota I	: Yesvi Zulfiana, S. Tr. Keb. M. Kes	NIDN: 0803099101
Anggota II	: Sri Handayani, . Keb	NIDN : 0831128608
Anggota III	: Nihria Maemanah	NIM : 020 STYCBID 20

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
STIKES YARSI MATARAM
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Data Dosen/ Pengusul (Ketua)
 - Nama Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes
 - NIDN 0510048601
 - Jabatan Fungsional/Golongan Asisten Ahli/ IIIb
 - No HP/Email 087838841329/nurulf_10@yahoo.com
2. Data Dosen/ Pengusul (Anggota)
 - Nama Yesvi Zulfiana, S. Tr., Keb., M. Kes
 - NIDN 0803099101
 - Jabatan Fungsional/Golongan Asisten Ahli/IIIb
 - No HP/Email 0819 3314 9618/yesvizulfiana@gmail.com
3. Data Dosen/ Pengusul (Anggota)
 - Nama Sri Handayani., M. Keb
 - NIDN 0831128608
 - Jabatan Fungsional/Golongan Lektor/IIIb
 - No HP/Email 0878 8824 4101/srikurniawan87@gmail.com
4. Data Dosen/ Pengusul (Anggota)
 - Nama Nihria Maemanah
 - NIK 020 STYC BID 20
5. Bidang Keahlian Bidan
6. Program Studi Kebidanan Program Sarjana
7. Judul Pengabdian Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi
8. Jangka Waktu Penelitian 2 Bulan
9. Jenis Penelitian Kuantitatif
10. Tahun Penelitian Ganjil 2020
11. Jumlah Usulan Dana Penelitian Rp. 1.500.000
12. Sumber Dana Stikes Yarsi Mataram

Mataram, 7 September 2020

Mengetahui

Ketua Peneliti



Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes
NIDN. 0510048601



Ketua P3M

Dr. Agus Supinganto, S.Kep., Ners, M.Kes.
NIDN. 0807087101

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	Ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT	6
4.1 Biaya Penelitian	6
4.2 Jadwal Kegiatan	6
BAB 5 HASIL PENGABDIAN	7
BAB 6 SIMPULAN	7
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Balita pendek (stunting) merupakan keadaan tubuh yang pendek dan sangat pendek hingga melampaui defisit -2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan. Stunting dapat di diagnosis melalui indeks antropometri tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang dicapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai. Stunting merupakan pertumbuhan linear yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit infeksi (ACC/SCN, 2000).

Menurut Sandra Fikawati dkk, (2017) Stunting merupakan dampak dari berbagai factor seperti berat lahir yang rendah, stimulasi dan pengasuhan anak kurang tepat, asupan nutrisi kurang, dan infeksi berulang serta berbagai faktor lingkungan lainnya.

Menurut WHO, balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting, namun angka ini sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka stunting pada tahun 2000 yaitu 32,6%.

Tahun 2017, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi palingsedikit di Asia Tengah (0,9%). Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. (Kemenkes RI, 2018)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama

pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi) (Profil kesehatan NTB, 2017)

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup, pada tahun 2012-2017 terjadi penurunan AKABA dimana, tahun 2012 tercatat 42 orang dan 2017 sebanyak 32 orang. (SDKI, 2017)

Provinsi NTB mencatat bahwa kasus kematian balita pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Kasus kematian balita pada tahun 2017 adalah 1.012 terdiri dari 953 kasus kematian bayi dan 59 kasus kematian anak balita dari 103.926 kelahiran hidup, sedangkan kasus kematian balita tahun 2016 adalah 1.084 kasus, terdiri dari 1.006 kasus kematian bayi dan 78 kematian anak balita dari 103.132 kelahiran hidup. (Profil kesehatan NTB, 2017).

Menurut Laporan Dinas kesehatan NTB, kejadian stunting Tahun 2018, rata-rata angka stunting di NTB sebesar 33,49 persen. Angka stunting paling tinggi adalah Lombok Timur sebesar 43,52 persen, kemudian Dompu 33,83 persen, Lombok Barat 33,61 persen, Kabupaten Bima dan Kota Bima 32,01 persen, Sumbawa 31,53 persen, Lombok Tengah 31,05 persen, Lombok Utara 29,30 persen, Kota Mataram 24,49 persen dan KSB 18,32 persen (Dinkes NTB, 2018)

Pertumbuhan yang cepat pada masa anak membuat gizi yang memadai menjadi sangat penting. Buruknya gizi selama kehamilan, masa pertumbuhan dan masa awal kehidupan anak dapat menyebabkan anak menjadi stunting. Pada 1000 hari pertama kehidupan anak, buruknya gizi memiliki konsekuensi yang permanen (UNICEF, 2013).

Faktor sebelum kelahiran seperti gizi ibu selama kehamilan dan faktor setelah kelahiran seperti asupan gizi anak saat masa pertumbuhan, sosial ekonomi, ASI eksklusif, penyakit infeksi, pelayanan kesehatan dan berbagai faktor lainnya (Sandra Fikawati dkk, 2017).

Kejadian stunting pada anak merupakan suatu proses kumulatif menurut beberapa penelitian, yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan

sepanjang siklus kehidupan. Proses terjadinya stunting pada anak dan peluang peningkatan stunting terjadi dalam 2 tahun pertama kehidupan.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keadaan stunting pada anak. Faktor penyebab stunting ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian stunting adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah pola asuh, pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan, faktor budaya, ekonomi dan masih banyak lagi faktor lainnya (Bappenas, 2013).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat kejadian stunting berada pada angka 23,2 persen, (Dinkes Lombok Barat, 2019)

Desa Jagaraga merupakan salah satu Desa yang menjadi 1000 Desa prioritas stunting di Indonesia, (Kemenkes RI, 2018) dan di Puskesmas kuripan ada 2 wilayah yang termasuk kedalam desa prioritas stunting yaitu desa Jagaraga dan desa Kuripan, dimana kedua desa ini masuk kedalam wilayah kerja Puskesmas kuripan. Pada saat melakukan pendataan tercatat ada 53 orang balita stunting yang terdiri dari Dusun Tegal, Bermi dan Dasan Gres

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu adanya pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting* di Dusun Tegal Desa Jagerage Kabupaten Lombok Barat. Pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting yang berbasis pada masyarakat ini di harapkan dapat berimplikasi positif bagi masyarakat.

B. Tujuan

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target pada pengabdian masyarakat ini adalah :

- 2.1.1 Pengetahuan tentang strategi penanggulangan stunting
- 2.1.2 Pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan

2.2 Luaran

pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta peran serta masyarakat dalam program strategi pencegahan dan deteksi dini stunting pada balita yang diharapkan secara langsung dapat memotivasi masyarakat untuk ikut serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat optimal.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana IbM pendidikan kesehatan tentang Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi terdiri dari 3 dosen dan 1 mahasiswa STIKes Yarsi Mataram. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tim pelaksana IbM ini relevan dalam pelaksanaan program IbM pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting.

STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program IbM pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting karena STIKes Yarsi Mataram memiliki Program Studi Kebidanan Program Sarjana. STIKes Yarsi Mataram mencetak tenaga kebidanan setiap tahun. Hal inilah yang mendasari STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program Pendidikan tentang pencegahan stunting pada balita.

IbM pendidikan kesehatan tentang Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi ini menggunakan metode pendidikan kesehatan dengan menggunakan mediasosial (diskusimelalui whatsapp). Program ini akan dilakukan di Lingkungan Dasan Kolo Kelurahan Jempong Baru Kec. Sekarbele Kota Mataram.

IbM pendidikan kesehatan tentang pencegahan Lingkungan dasan Kolo Kelurahan Jempong Baru Kec. Sekarbele Kota Mataram. di Lingkungan dasan Kolo Kelurahan Jempong Baru diawali dengan pengisian pre test pengetahuan tentang ibu tentang pencegahan penanggulangan stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi yang kemudian diakhiri dengan post test.

IbM pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa tahap seperti dijelaskan di bawah ini:

Tahap 1

Pretest : Pengetahuan ibu tentang Strategi penanganan stunting danmakanan bergizi

Tahap 2

Pelaksanaan : Pendidikan kesehatan tentang Strategi penanganan stunting danmakanan bergizi

Tahap 3

Posttest : Pengetahuan ibu tentang Strategi penanganan stunting dan makanan bergizi

BAB V

HASIL KEGIATAN

4.1 Gambaran Wilayah

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui program pendidikan kesehatan tentang Strategi penagganan stunting dan makanan bergizi di lingkungan Dasan Kolo Kelurahan Jempong Baru Kec. Sekarbele Kota Mataram.

4.2 Hasil Kegiatan

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui program pendidikan kesehatan tentang Strategi penagganan stunting dan makanan bergizi di Kelurahan Jempong Baru Kec. Sekarbele Kota Mataram. telah selesai dilaksanakan pada tanggal 07 November 2020, dengan jumlah peserta 30 orang. Alat bantu yang digunakan adalah diskusi melalui media social (whatsapp). Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan seluruh peserta tampak aktif saat berdiskusi dan memperhatikan saat dilaksanakan evaluasi hampir 80% peserta dapat menjelaskan tentang pertanyaan yang diberikan.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan dalam bentuk diskusi melalui media social (whatsapp) kesehatan tentang strategi pencegahan stunting dan makanan bergizi pada balita menghasilkan dampak positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan ibu terhadap strategi pencegahan stunting dan makanan bergizi.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan adalah perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya strategi pencegahan stunting dan pemberitaan makanantambahan bergizi pada balita sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan hidup wanita sepanjang daur kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

1. ACC/SCM.2000. *Fourth Report On The World Nutrition Situation*
2. Kemenkes,RI. 2018.*Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta:Kemenkes RI
3. Bappenas. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta; 2013.
4. Dikes NTB, 2017. Profil Kesehatan NTB.

Lampiran 1

LOKASI KEGIATANN



DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 2

A. Daftar Riwayat Hidup

No	Tentang	Keterangan
1	Nama lengkap	Nurul fatmawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	3111097
5	NIDN	0831128608
6	Tempat & tanggal lahir	Banyuwangi, 10 April 1986
7	E-Mail	nurulf_10@yahoo.com
8	Nomor telepon/ HP	0878-3884-1329
9	Alamat kantor	Jl. TGH M. Rais, Lingkar Selatan, Kota Mataram
10	No. telp. Kantor	(0370) 6161271
11	Mata kuliah yang diampu	1. Asuhan Kebidanan Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama perguruan tinggi	STIKES Ngudi Respati	STIKes Surya Mitra Husada Kediri	
Bidang ilmu	Kebidanan	Kebidana	
Tahun masuk - Lulus	2008-2009	2015-2017	
Judul Skripsi	Hubungan Nilai Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II dengan Nilai SKillab INC	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Abortus Spontan</i> Pada Ibu Hamil	
Nama pembimbing	1. Sukmawati, S. ST., M. Kes 2. Gita Andriyani, S. ST	1. Dr Sandu Siyoto., SKM, M.Kes 2. Dr. Byba Melda Suhita, S. Kep., Ns., M. Kes	



**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. TGH. Muh. Rais Lingkar Selatan Kota Mataram**

Website: www.stikesyarsimataram.ac.id e-mail: lppm.stikesyarsimataram@gmail.com

SURAT MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor :30/STIKES/P3M/1-G/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agus Supinganto, S.Kep., Ners., M.Kes

NIK : 2049712

Jabatan: Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIK	Jabatan
1	Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes	3111097	Ketua Pengusul
2	Yesvi Zulfiana, S. Tr. Keb., M. Kes	3011801	Anggota
3	Sri Handayani., M. Keb	3111098	Anggota
4	Nihria Maemanah	020 STYCBID 20	Anggota

Untuk melakukan pengambilan data kegiatan Penelitian/ Pengabdian Masyarakat a.n Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes dengan judul “Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi”

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 7 September 2020

Mengetahui, Ketua P3M STIKES Yarsi Mataram



Dr. Agus Supinganto, S.Kep. Ners., M.Kes
NIK. 2049712



**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM**

Jl. TGH. Muh Rais Lingkar Selatan, Kota Mataram, Tlp/fax (0370) 6161271

Website : www.stikesyarsimataram.ac.id Email :

lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com

Mataram, 28 Desember 2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Nurul Fatmawati,S. ST., M.Kes
NIDN : 0510048601
Jabatan : Dosen Program Studi Kebidanan Jenjang D.III
Judul : Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi

Memang benar yang tersebut namanya diatas sudah mengumpulkan Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat di Perpustakaan STIKES Yarsi Mataram. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.

STIKes Yarsi Mataram
Kaur Perpustakaan



L. Muh. Juni Hardi, A.Md
NIK. 3060544

